



PENGARUH LIABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)

Dwi Urip Wardoyo^a, Hani Nur Aini^b, Jihan Septiani Putri Kusworo^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dwiurip@telkomuniversity.ac.id, Universitas Telkom Bandung

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis, haninuraini00@gmail.com, Universitas Telkom Bandung

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jihanseptiani@student.telkomuniversity.ac.id, Universitas Telkom Bandung

ABSTRAK

Profitability is the ability of a company to obtain profits related to sales, total assets, or capital. This ratio is used to assess the company's ability to get the highest possible profit from the overall assets owned so that investors are interested in investing in the company. The purpose of this study was to determine the simultaneous and partial effect of liabilities and capital structure on profitability in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2020 period. The method used in this study is a quantitative method. The type of research in this research is descriptive. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique using company sample panel data for a period of two years so that 48 samples were obtained. This research uses panel data method using SPSS software. The results showed that partially liabilities had a significant effect on profitability and capital structure had a significant effect on profitability.

Keywords: liabilities, capital structure, profitability.

Abstrak

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan, total asset, atau modal. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit setinggi mungkin dari keseluruhan asset yang dimiliki agar investor tertarik menanam modal di perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia yang periode 2019-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan data panel sampel perusahaan selama kurun waktu dua tahun sehingga diperoleh 42 unit sampel. Penelitian ini menggunakan metode data panel menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan pada struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: liabilitas, struktur modal, profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Transformasi perkembangan industri perekonomian di Indonesia saat ini telah melesat jauh menjadi industri 4.0, salah satunya adalah sub sektor industri makanan dan minuman. Namun, para pelaku usaha dipaksa untuk merumuskan kebijakan yang dapat memacu pertumbuhan industri di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19. Perusahaan harus memiliki kemampuan dalam bersaing dengan pihak lain untuk mendapat keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan, total asset, atau modal. Rasio ini digunakan untuk menilai

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted September 22, 2021

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih setinggi mungkin dari keseluruhan asset yang dimiliki agar investor tertarik menanam modal di perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perkembangan bisnis saat ini tetap mengalami keuntungan meski mengalami penurunan laba yang cukup berpengaruh. Tahun 2019 sektor makanan dan minuman menurut data (Kemenperin, 2020) mengalami pertumbuhan sebesar 7,78%. Tahun 2020 PDB Sub sektor makanan dan minuman menurut data (Kemenperin, 2021) mengalami pertumbuhan sebesar 1,58%. Penurunan tahun 2020 disebabkan dengan kondisi ekonomi yang menurun akibat adanya pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas ekonomi terganggu seluruh dunia, namun di tengah penurunan aktivitas ekonomi tersebut sektor industri makanan minuman masih tetap bisa tumbuh positif. Hal tersebut terbukti pada laba bersih perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terjadi penurunan laba bersih tahun 2020 Rp259,41 miliar dari Rp416,86 miliar di 2019 dan terjadi peningkatan total utang jangka panjang sebesar 60,02% dari *year-on year* (Ipotnews, 2021).

Umumnya penurunan laba bersih pada perusahaan disebabkan karena penjualan yang mengalami penurunan sepanjang tahun. Secara konseptual besar kecilnya laba bersih dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya periode berjalan. Artinya, semakin besar biaya akan membuat semakin kecil laba periode berjalan atau semakin kecil biaya akan membuat semakin besar laba periode berjalan. Profitabilitas juga dinilai sebagai perspektif pertumbuhan perusahaan, dan mempengaruhi dalam mengambil keputusan bagi manajerial. Apabila perusahaan dapat mengelola laba bersih terhadap asset yang dimiliki dengan baik, maka semakin efektif perusahaan berjalan.

Dari hasil tinjauan literatur terdahulu, bahwa masih ditemukannya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang diuji untuk mempengaruhi laba bersih, hal tersebut menjelaskan adanya *research gap*. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya penelitian (Maulana & Safa, 2017) liabilitas (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) mempengaruhi profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Sunaryo, 2018) yang menyatakan bahwa liabilitas (utang jangka panjang) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas sedangkan liabilitas (utang jangka pendek) berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian (Rukmana & Hasmi, 2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Wulandari, 2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia yang periode 2019-2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Merupakan teori yang berkonsep antara dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kepentingan atau pemegang saham (principal) dengan pihak manajemen atau pengelola (agen). Menurut (Endiana & Suryandari, 2021) pihak principal dan pihak agen memiliki kepentingan sendiri sendiri yaitu memikirkan kesejahteraan masing-masing pihak, atau tidak membuat keuntungan yang maksimal. Berdasarkan teori tersebut pihak principal menyerahkan kepada agen untuk mengelola perusahaan, kinerja pengelola tidak dapat melakukan yang terbaik karena adanya kepentingan khusus untuk agen sehingga laba bersih belum memberikan kinerja terbaiknya.

Laporan Keuangan

Penyampaian Laporan keuangan oleh perusahaan merupakan kewajiban dan tanggung jawab kepada investor maupun *stakeholder*. Laporan keuangan digunakan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perusahaan maupun *stakeholder* oleh karena itu laporan keuangan harus berdasarkan kenyataan tidak menampilkan keuntungan bagi pihak yang memiliki kepentingan saja (Hery, 2016:4). Informasi keuangan merupakan proses dari akuntansi perusahaan pada periode dan mewakili keadaan perusahaan (Kamaludin, 2018).

Profitabilitas

Efisiensi manajemen yang diarahkan oleh tingkat profit yang didapat oleh perusahaan dalam penjualan maupun investasi merupakan rasio profitabilitas (Fahmi, 2017). Rasio ini memberikan skala efektivitas manajemen perusahaan (Sunaryo, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Asset* atau ROA yang mengungkapkan kemampuan emiten dalam

memperoleh profit menggunakan total asset yang dimiliki (Wulandari, 2021). Hal ini dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dalam menarik investor, semakin tinggi ROA perusahaan maka semakin tinggi pula profit yang dihasilkan.

Liabilitas

Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang muncul akibat kejadian masa lalu yang pengendaliannya diharapkan dapat mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan dan menyimpan manfaat (Zahara & Zannati, 2018). Semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum dibayarkan, yang mana utang ini merupakan kekayaan perusahaan yang berasal dari kreditor dan dapat dibedakan ke dalam utang lancar (jangka pendek) dan utang jangka panjang. Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Hidayat, 2018:18). Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 : Liabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Struktur Modal

Suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka waktu berkepanjangan dikarenakan struktur modal yang dimiliki dan sumber modal yang ditetapkan dalam memperkuat struktur modal tidak dapat dilihat seperti ketetapan yang alamiah tetapi mempunyai implikasi yang kuat terhadap perusahaan di masa berikutnya (Fahmi, 2017). Gambaran dari bentuk finansial perusahaan diantara modal yang dimiliki yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri kemudian menjadi sumber penanggung perusahaan disebut sebagai struktur modal (Fahmi, 2017). Ekuitas atau disebut juga sebagai modal adalah hak yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam modal saham, keuntungan dan *retained earning* atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh emiten terhadap seluruh utangnya (Hidayat, 2018:19). Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

H2 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, metode yang digunakan metode kuantitatif. Penelitian menggunakan regresi data panel dengan aplikasi *software* SPSS versi 25 Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Populasi penelitian merupakan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, sampel pada penelitian berjumlah 18 perusahaan waktu 2 tahun. Pengambilan sampel dengan pertimbangan; 1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman sudah melakukan publikasi atau terdaftar tahun 2019-2020 2) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki laporan keuangan yang lengkap dan konsisten menerbitkan laporan keuangan pada periode 2019-2020. Prosedur pengumpulan data dengan mempelajari teori terkait profitabilitas, liabilitas dan struktur modal. Melakukan Studi dokumentasi dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada bursa efek indonesia atau website www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah profitabilitas, sedangkan variabel independennya adalah liabilitas dan struktur modal.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat dihitung menggunakan total laba bersih dibagi dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan proksi *Return on Asset* atau ROA yang memberikan skala efektivitas manajemen suatu emiten. Semakin tinggi ROA maka, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas asset yang dimiliki. Rumus dalam menghitung seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan oleh total asset perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \text{Total Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Liabilitas

Kewajiban atau utang perusahaan atas suatu transaksi kepada pihak lain yang harus dibayarkan. *Debt To Asset Ratio* merupakan salah satu rasio leverage dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dari asset yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan (Riyadi et al., 2019). Maka rumus dalam menghitung debt to asset ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Aset}$$

Struktur Modal

Modal yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memperkuat struktur modal dapat bersumber dari pihak internal maupun eksternal, dengan ketetapan modal tersebut berasal dari pihak yang dianggap aman dan jika digunakan memiliki nilai yang dapat mendorong struktur modal keuangan perusahaan (Fahmi, 2017). Semakin rendah *Debt To Equity Ratio* maka semakin baik kondisi fundamental perusahaan yang menunjukkan besarnya utang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Menurut Smith, Skousen, Stice and Stice dalam (Fahmi, 2017) rumus dalam menghitung struktur modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
 a : Konstanta
 b1,b2 : Koefisien regresi
 x1 : Liabilitas
 x2 : Struktur Modal
 e : Standar Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil data penelitian menggunakan pengujian regresi data panel menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	42	-15.44%	60.72%	9.4217%	15.20164%
Liabilitas (DAR)	42	6.51%	188.70%	43.2223%	30.15893%
Struktur Modal (DER)	42	-2.12734121	5.370085095	.8506351789	1.072850479
Valid N (listwise)	42				

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa:

- Profitabilitas memiliki nilai maksimal sebesar 60,72% dan nilai minimum sebesar -15,44%. Nilai Mean sebesar 9,42% dan standar deviasi 15,20%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata dengan data nilai laba bersih tahun 2019 dan 2020 bervariasi atau tidak berkelompok.
- Liabilitas memiliki nilai maksimal 188,70% dan nilai minimum sebesar 6,51%. Nilai mean sebesar 43,22% dan standar deviasi sebesar 30,15%. Hal ini menunjukkan nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang artinya nilai data liabilitas tahun 2019 dan 2020 berkelompok atau tidak bervariasi.
- Struktur modal memiliki nilai maksimal sebesar 5,370 dan nilai minimum -2,127 Nilai mean sebesar 0,850 dan standar deviasi sebesar 1,072. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi pada data struktur modal lebih besar daripada nilai mean yang artinya nilai data struktur modal tahun 2019 dan 2020 bervariasi atau tidak berkelompok.

Tabel 2. Uji T

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.797	3.700		1.566	.125
	Liabilitas (DAR)	.208	.068	.414	3.071	.004
	Struktur Modal (DER)	-6.329	1.908	-.447	-3.318	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Diolah Peneliti 2021

Tabel menunjukkan pengaruh variabel independen liabilitas (DAR) dan Struktur modal (DER) menjerlaskan perubahan variabel liabilitas. Jika nilai variabel probabilitas $>0,05$ maka artinya variabel independen tidak berpengaruh variabel dependen. Jika, nilai probabilitas $<0,05$ maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 2 hasil uji T menunjukkan nilai t hitung untuk variabel Liabilitas (DAR) sebesar 3,071 dengan signifikansi sebesar 0,004. Artinya variabel Liabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Hasil signifikansi untuk variabel Struktur modal (DER) sebesar 0,002 dan t hitung sebesar -3,318. Artinya variabel Struktur modal (DER) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y=5,797+0,208DAR-6,329DER$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

DAR = Liabilitas

DER = Struktur Modal

Persamaan regresi tersebut, menyimpulkan bahwa nilai konstansta sebesar 5,797 menyatakan profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman akan meningkat sebesar 5,7097 jika variabel liabilitas (DAR) dan struktur modal (DER) sebesar nol. Sedangkan 0,208DAR menyatakan jika peningkatan liabilitas (DAR) sebesar 0,208 maka profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,208. Nilai koefisien regresi variabel sebesar -6,329DER menyatakan apabila jika peningkatan struktur modal sebesar -6,329 maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -6,329.

Tabel 3. Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2948.370	2	1474.185	8.809	.001 ^b
	Residual	6526.314	39	167.341		
	Total	9474.684	41			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Liabilitas (DAR)

Tabel 3 menunjukkan hasil uji f atau uji simultan dengan mendapatkan nilai uji signifikansi sebesar 0,001 sedangkan signifikansi f hitung sebesar 8,809 dan f tabel sebesar 3,238 artinya f hitung $> F$ tabel. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan secara simultan adanya pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Pembahasan

Pengaruh Liabilitas Terhadap Profitabilitas

Liabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas 0,004. Artinya nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi. Nilai koefisien 0,208 menunjukkan variabeli liabilitas memiliki arah koefisien positif terhadap profitabilitas. Artinya aset yang didapat dari liabilitas pun bertambah maka profitabilitas pun bertambah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maulana & Safa, 2017). Kemampuan pembelian aset dari hutang yang tinggi untuk mendapat profitabilitas yang tinggi juga.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,02 pada uji parsial. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Nilai koefisien sebesar -6,3229 menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki arah koefisien negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rukmana & Hasmi, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa risiko kegagalan perusahaan sangat rendah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan secara simultan liabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Maka kesimpulan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut membuktikan bahwa liabilitas bergerak searah dengan profitabilitas.
2. Struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut membuktikan besarnya utang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 223–241. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Center For academic publishing service.
- Hidayat, W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*.
- Ipotnews. (2021). Laba Bersih GOOD di 2020 Turun Jadi Rp259 Miliar, Liabilitas Melonjak 60%. 2021. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Laba_Bersih_GOOD_di_2020_Turun_Jadi_Rp259_Miliar_Liabilitas_Melonjak_60_&news_id=133740&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=&halaman=1
- Kamaludin. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya Edisi Revisi*. CV. Mandar Maju.
- Kemenperin. (2020). *Pengaruh variabel makroekonomi terhadap investasi sektor industri*.
- Kemenperin. (2021). Industri Makanan dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital. In 2021. <https://kemenperin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital>
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 44–48.
- Riyadi, W., Rahmayani, M. W., & Ginanjar, Y. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 11–18. <https://journal.ikopin.ac.id/>
- Rukmana, R., & Hasmi, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Economix*, 7, 17–24.
- Sunaryo, D. (2018). *Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. 4(1), 1–11.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan,

Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 1(2), 94–105.
Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 155–164.